

# **PRESENTASI**

**RAPAT KERJA MITRA 2010**

**Paparan Penyaluran Kredit Pundi  
Dan Pengembangan SDM  
Tahun 2009  
Oleh Drs. Made Are Subrata**



**RAPAT KOORDINASI  
YAYASAN DANA SEJAHTERA MANDIRI  
DENGAN MITRA KERJA**

**EVALUASI  
PROGRAM YAYASAN DAMANDIRI  
DATA SD. NOPEMBER 2009**

**OLEH:  
MADE ARE SUBRATA  
DEPUTI DIREKTUR PERENCANAAN & EVALUASI PROGRAM**

**YAYASAN DANA SEJAHTERA MANDIRI  
JAKARTA, 16 JANUARI 2010**

## DAFTAR ISI

	<b>HAL</b>
<b>A. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>03</b>
<b>B. PENYALURAN KREDIT PUNDI</b>	
<b>1. KARAKTERISTIK NASABAH .....</b>	<b>04</b>
<b>a. Nasabah Kelompok</b>	
<b>b. Peranan Perempuan</b>	
<b>c. Sektor Usaha</b>	
<b>d. Pendidikan Nasabah</b>	
<b>e. Pekerjaan Nasabah</b>	
<b>f. Umur Nasabah</b>	
<b>g. Persebaran Nasabah</b>	
<b>2. REALISASI PERKEMBANGAN KREDIT ...</b>	<b>10</b>
<b>a. Realisasi Nasabah Aktif</b>	
<b>b. Realisasi Nasabah Kumulatif</b>	
<b>c. Realisasi Saldo Debit</b>	
<b>d. Kredit Bidan</b>	
<b>e. Rata-rata Suku Bunga</b>	
<b>f. Asuransi Nasabah</b>	
<b>C. PROGRAM PENGEMBANGAN SDM.....</b>	<b>17</b>
<b>D. PROGRAM PENGEMBANGAN POSDAYA.....</b>	<b>18</b>
<b>E. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>23</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**SLIDE PRESENTASI**

# EVALUASI PROGRAM YAYASAN DAMANDIRI DAN PERKEMBANGANNYA SD. NOPEMBER 2009

---

## A. LATAR BELAKANG.

Maksud dan tujuan evaluasi ini adalah untuk memantau pelaksanaan program-program Yayasan Damandiri serta perkembangannya agar segala permasalahan yang ada segera dapat diselesaikan. Evaluasi ini mencakup program-program yang saat ini dikelola oleh Yayasan Damandiri seperti: program *penyaluran kredit Pundi*, *program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)* dan *program pembentukan & pengembangan pemberdayaan keluarga (POSDAYA)*.

Dalam rangka mengembangkan program untuk membantu kelompok keluarga kurang mampu agar dapat meningkatkan kesejahteraannya serta mendorong terciptanya kegiatan ekonomi, sejak tahun 2000 Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (DAMANDIRI) telah mengembangkan skim kredit PUNDI sebagai kelanjutan dari skim kredit TAKESRA/KUKESRA. Kerja sama telah ditandatangani antara Yayasan Damandiri dengan 29 Bank/BPD/BPR sebagai mitra kerja Yayasan, di mana Yayasan menempatkan dana pada Bank/BPD/BPR tersebut sebagai deposito dengan bunga tertentu yang telah disepakati dan Bank/BPD/BPR menyalurkan dana tersebut kepada debitur/nasabah dengan ketentuan dan aturan sesuai dengan Bank/BPD/BPR tersebut. *Kerja sama tersebut berlaku selama 3-5 tahun, dengan tujuan agar Bank/BPD/BPR dapat menggulirkan dana tersebut secara terus menerus kepada masyarakat. Makin banyak masyarakat khususnya masyarakat kecil yang menikmati dana tersebut akan diharapkan tercapainya visi dan misi Yayasan.* Semua itu untuk membantu keluarga kurang mampu yang mempunyai usaha ekonomi produktif baik perorangan maupun kelompok agar bisa mandiri dalam melaksanakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui penyaluran kredit PUNDI.

Penyaluran kredit PUNDI dengan sasaran keluarga kurang mampu/ miskin atau keluarga yang telah mempunyai usaha kecil atau usaha menengah yang mulai berhasil dan mereka ini diberikan dukungan pembinaan lanjutan dan pinjaman dana yang lebih besar. Bank/BPD/BPR yang ikut dalam kerja sama tersebut diatas adalah BPD DIY, BPD Jateng, Bank Jatim, BPD Bali, BPD NTB, BPD Sulut, BPD Sulsel, BPD Maluku, BPD NTT, BPD Kalsel, BPD Kalbar, Bank Bukopin, BPR Nusamba, BPR Artha Huda, BPR Yis Boyolali, BPR Bank Pasar Karanganyar, BPR Lombok Tengah, BPD Bengkulu, BPR BKK Wonogiri Kota dan BPR Purbalingga (BPR Artha Perwira dan BPR Syariah Buana Putra Perwira), BPR Purwodadi, Perum Pegadaian, BPR Syariah Metro Madani Lampung, BPRS Parahiyangan, BPRS

Sragen, BPR Klaten, Bank Bukopin Syariah Bandung, BPRS HIK Bekasi, Bank Bukopin Semarang (7 koperasi), Bank DKI dan PD. Bank Pasar Boyolali..

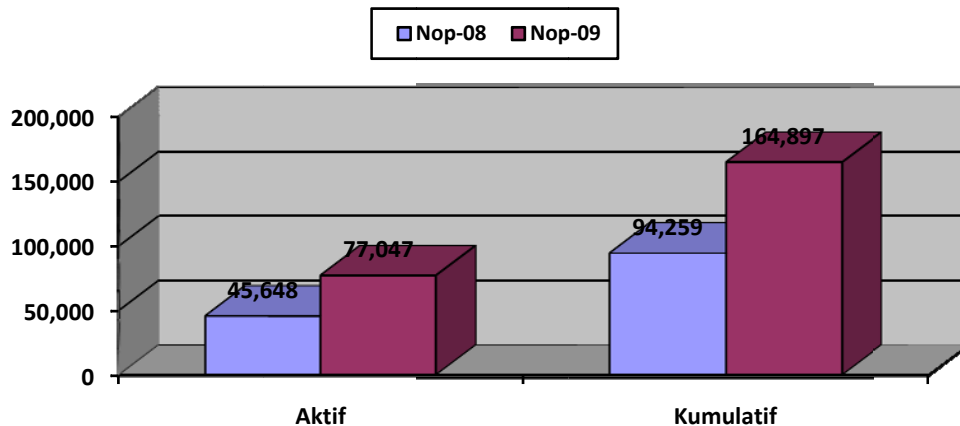
## B. PENYALURAN KREDIT PUNDI

### 1. KARAKTERISTIK NASABAH

Sejak diberlakukannya Sistem Audit Program Damandiri tahun 2000 sampai bulan laporan ini jumlah nasabah Pundi beserta anggota kelompoknya berjumlah **517.600 nasabah**. Berikut ini akan disajikan cirri-ciri nasabah Pundi baik dilihat dari tipe nasabah, peranan perempuan, sektor usaha, pendidikan, pekerjaan dan umur nasabah sebagai berikut:

#### a. Tipe Nasabah:

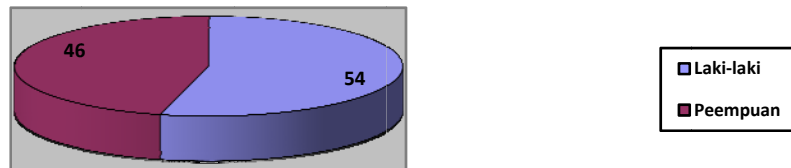
Dari jumlah nasabah kumulatif sebesar 517.600 nasabah tersebut ada 357.144 nasabah perorangan (68,1%) dan 164.897 nasabah merupakan nasabah kelompok (31,9%), dengan rata-rata kelompok sebanyak 7 orang. Jika dilihat perkembangan nasabah kelompok dibandingkan dengan tahun 2008 meningkat rata-rata 6,2% setiap bulan yaitu dari 94.259 nasabah kelompok pada 2008 menjadi 164.897 nasabah kelompok 2009. Ini disebabkan adanya nasabah kelompok yang cukup besar dari Perum Pegadaian, Bukopin Syariah Bandung yang bergabung sejak 2008, lampiran 4.4..



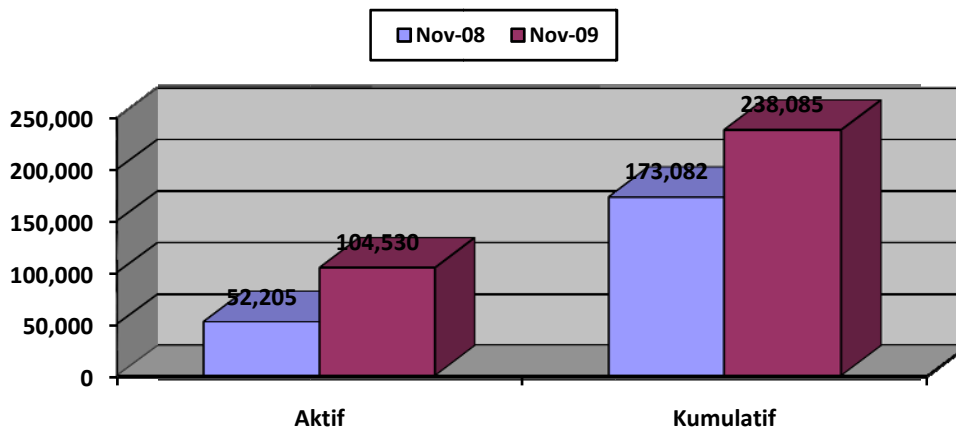
Dilihat dari nasabah aktif perkembangan nasabah kelompok meningkat rata-rata 5,7% setiap bulannya yaitu dari 45.648 nasabah pada 2008 meingkat menjadi 77.047 nasabah pada 2009. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan dari Perum Pegadaian, Bank Jateng, lampiran: 4.3.

## b. Peranan Perempuan:

Peranan perempuan dalam penyaluran kredit Pundi secara kumulatif sampai dengan Nopember 2009 mencapai 46% dari jumlah nasabah adalah nasabah perempuan sedangkan 54% nya adalah nasabah laki-laki.



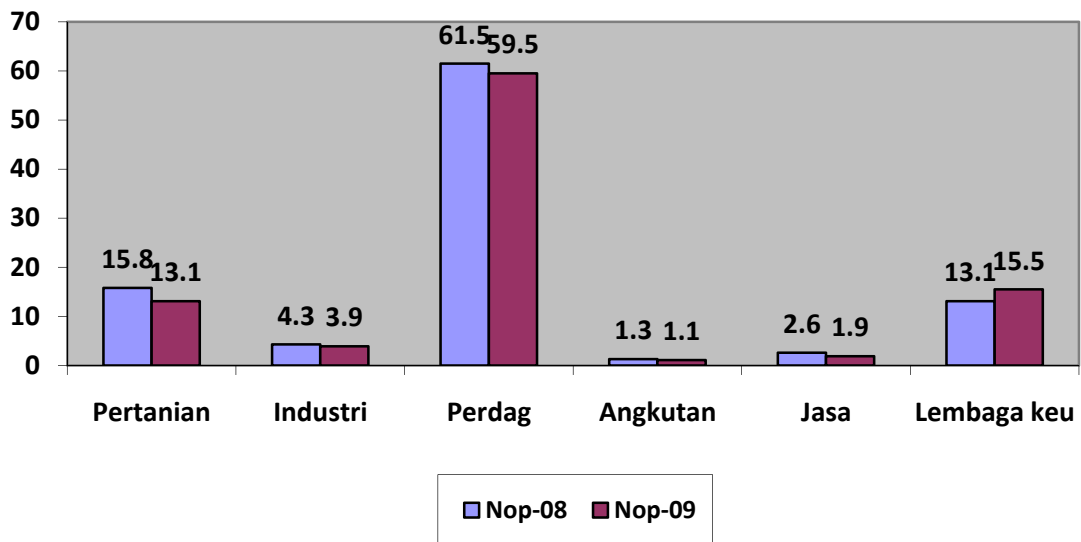
Jika dilihat perkembangan nasabah perempuan dibandingkan dengan tahun 2008 meningkat rata-rata 3,1% setiap bulan yaitu dari 173.082 nasabah perempuan pada 2008 meningkat menjadi 238.085 nasabah perempuan 2009.. Ini disebabkan adanya nasabah kelompok yang cukup besar dari Perum Pegadaian, Sragen, Bukopin Syariah Bandung yang bergabung sejak 2008, lampiran 4.2..



Dilihat dari nasabah aktif perkembangan nasabah perempuan meningkat rata-rata 2,5% setiap bulannya yaitu dari 52.205 nasabah pada 2008 meingkat menjadi 104.530 nasabah pada 2009. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan dari Perum Pegadaian, Bukopin Syariah Bandung dan Sragen, lampiran: 4.1.

### c. Sektor Usaha:

Dari Tabel-1 dapat dilihat prosentase sektor usaha nasabah Pundi secara kumulatif, dimana sebagian besar atau **59,5% bergerak dibidang perdagangan, 13,1% bergerak dibidang pertanian dan peternakan, 15,5% dibidang jasa (jasa pendidikan, kesehatan, sosial, jasa perorangan & rumah tangga dan jasa lainnya), 3,9% dibidang industri pengolahan, 1,9% dibidang lembaga keuangan, real estate, persewaan dan jasa perusahaan, 1,1% dibidang angkutan dan sisanya dibidang lainnya.** Jika dibandingkan dengan tahun 2008 tidak ada perubahan yang signifikan.



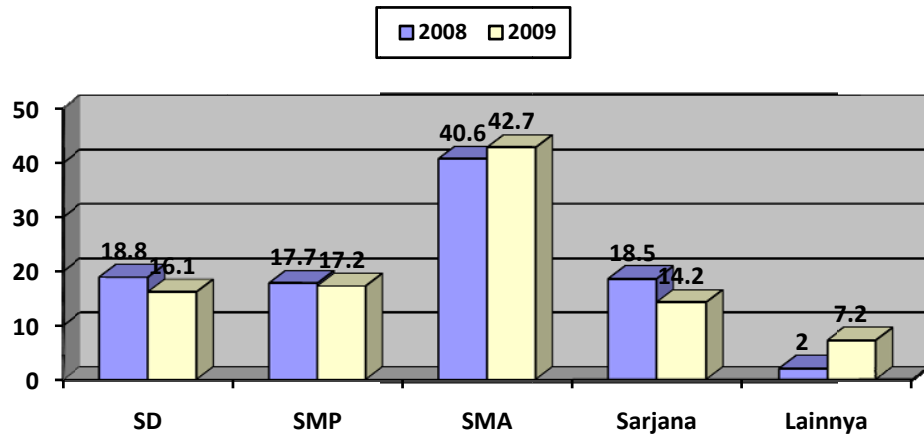


**TABEL 1: PROSENTASE SEKTOR USAHA  
NASABAH KREDIT PUNDI  
SD. NOPEMBER 2009**

No	Nama Bank	Sektor Usaha					
		Pertan	Ind-Peng	Perdag	Angkut	Lemb-Keu	Jasa
01	BPD DIY	7,7	1,7	79,6	0,2	0,0	10,9
02							3,7
03							4,9
04							5,9
05							1,4
06							2,9
07							7,5
08							4,6
09							9,8
10							4,0
11							4,0
12							5,9
13							10,5
14							5,1
15							7,4
16							5,3
17							21,8
18							6,4
19							8,5
20							11,4
21							50,7
22							37,7
23							20,1
24							16,5
25							17,4
26							7,3
27							43,1
28							41,9
29							-
30	BPRS HIK Bekasi	0,0	4,3	90,1	0,4	2,0	3,2
							15,5
	<b>Prosen Nop-08:</b>	<b>15,8</b>	<b>4,3</b>	<b>61,5</b>	<b>1,3</b>	<b>2,6</b>	<b>13,1</b>

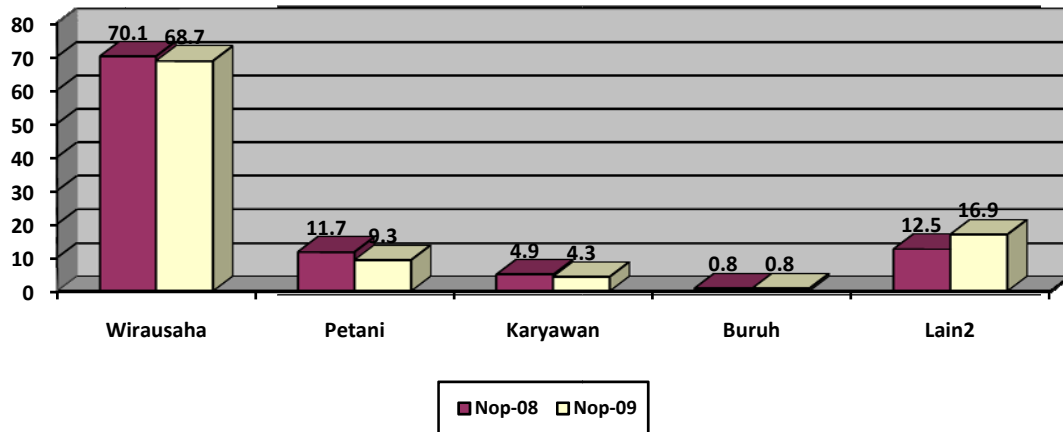
#### d. Pendidikan:

Pendidikan nasabah umumnya SLTA (42,7%), SLTP (17,2%), SD (16,1), sarjana (14,2%) dan lain-lain (7,2%). Jika dibandingkan dengan tahun 2008 tidak ada perubahan yang berarti.



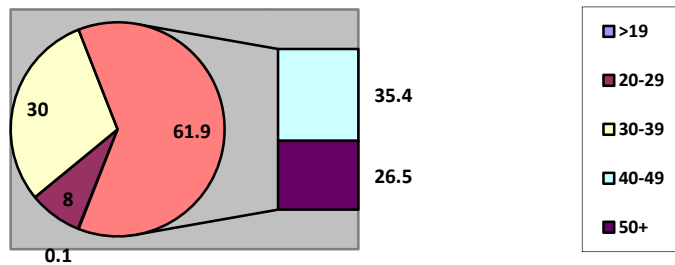
#### e. Pekerjaan:

Pekerjaan nasabah pada umumnya bekerja sebagai wirausaha (68,7%), sebagai petani (9,3%), karyawan/karyawati swasta (4,3%), sebagai buruh (0,8%) dan lain-lain (16,9%).



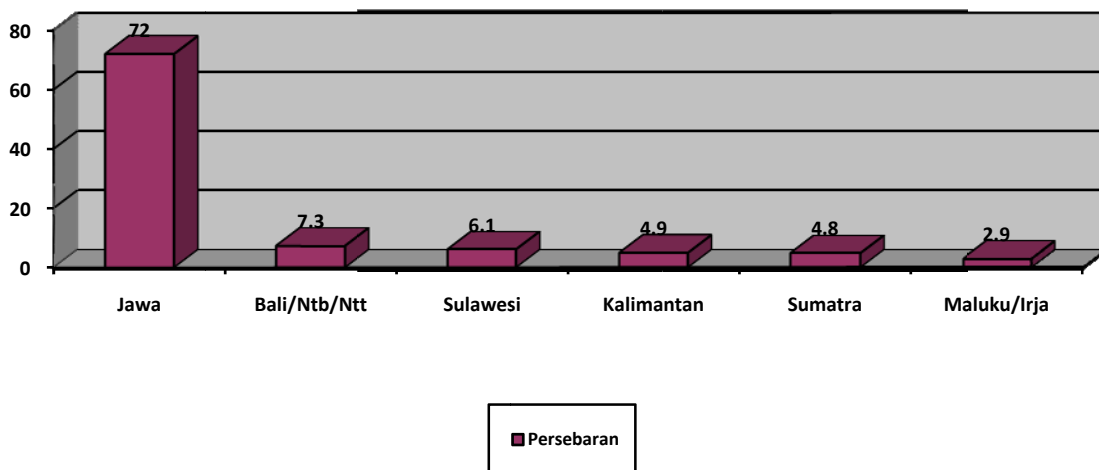
### f. Umur Nasabah:

Umur nasabah pada umumnya berada pada kelompok umur 40-49 (35,4%), kemudian kelompok umur 30-39 (30%).



### f. Persebaran Nasabah.

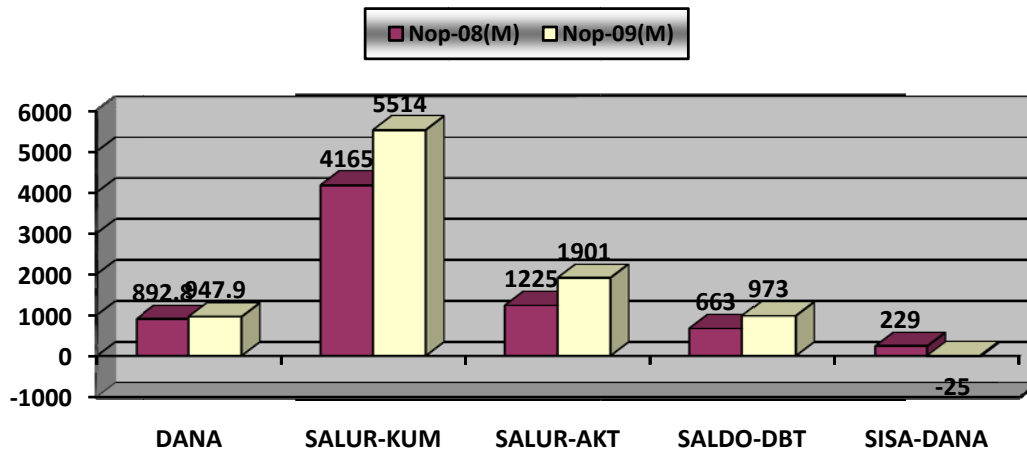
Dari jumlah nasabah sebanyak 517.600 orang, 72% ada di pulau Jawa, 7,3% di Bali/NTB/NTT, 4,8% di Sumatera, 4,9% ada di Kalimantan, 5,5% di Sulawesi 6,1 dan di Maluku/Irja sebesar 2,9%.



## 2. REALISASI DAN PERKEMBANGAN KREDIT

Realisasi penyaluran kredit PUNDI dapat dilihat dalam beberapa indikator seperti prosentase jumlah plafon terhadap dana yang ditempatkan baik nasabah kumulatif (nasabah yang sudah melunasi kreditnya dan yang belum melunasi kreditnya) maupun nasabah yang masih aktif (nasabah yang belum melunasi kreditnya), rata-rata plafon per nasabah, prosentase dana yang ada di masyarakat (baki debit atau saldo debit), rata-rata perkembangan kredit per bulan, dan rata-rata bunga yang dibebankan pada nasabah, perkembangan nasabah kelompok, dan perkembangan peranan perempuan. Penyaluram kredit PUNDI juga termasuk penyaluram kredit untuk BIDAN.

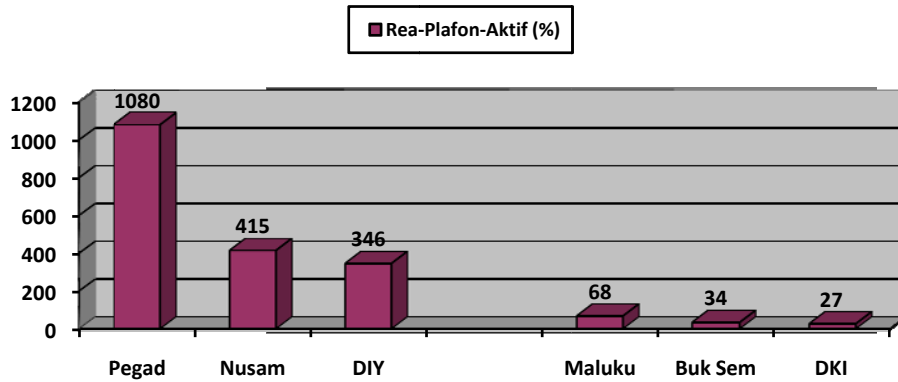
Perkembangan dana Pundi selama satu tahun terakhir sbb: Dana ditempatkan meningkat rata-rata 0,5% setiap bulan dari Rp.892,8 milyar pada 2008 meningkat menjadi Rp.947,9 milyar tahun 2009. Plafon kumulatif meningkat rata-rata 2,7% setiap bulan, dari Rp. 4,165 trilyun tahun 2008 menjadi Rp. 5,514 trilyun tahun 2009. Plafon aktif meningkat rata-rata 4,6% setiap bulan, dari Rp. 1,225 trilyun tahun 2008 menjadi Rp. 1,901 trilyun tahun 2009. Saldo debit meningkat rata-rata 3,9% setiap bulan dari Rp. 663 milyar tahun 2008 menjadi Rp. 973 milyar tahun 2009. Sedangkan sisa dana dari Rp. 229 milyar tahun 2008 menjadi minus Rp. 25 milyar tahun 2009.



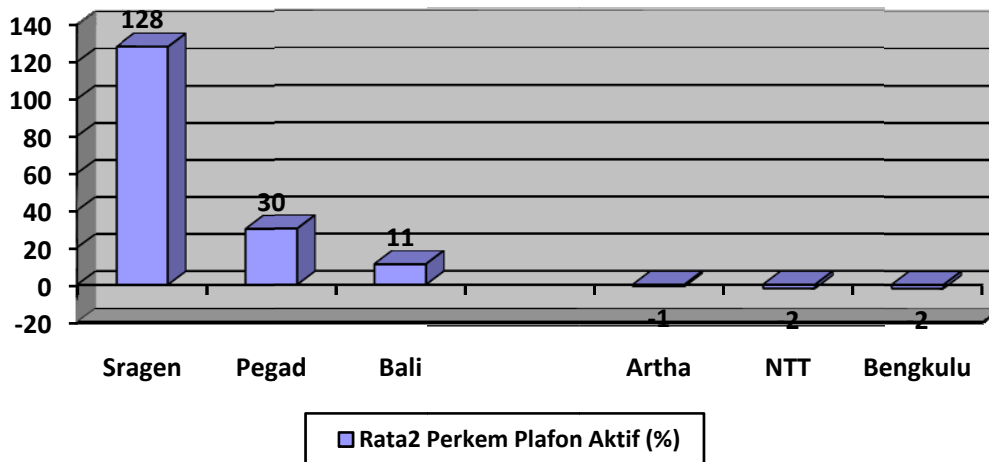
### a. Realisasi Nasabah Aktif.

- (1). Realisasi Plafon nasabah yang masih aktif saat ini sampai dengan bulan laporan ini telah disalurkan dana sebesar **Rp. 1.901,101 milyar kepada 180.428 nasabah** dari dana yang ditempatkan **sebesar Rp.947,9 milyar** yang berarti dana telah bergulir sebanyak 2 kali lebih (200,6%), dengan rata-rata plafon per nasabah sebesar Rp. 10,5 juta. Pada lampiran-1.1 di mana 3 Bank realisasi plafon

tertinggi yaitu *Perum Pegadaian BPR Nusamba dan Bank DIY* serta 3 Bank terendah yaitu *Bank Maluku, Bank Bukopin Semarang dan Bank DKI*.



- (2). Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu, plafon *meningkat rata-rata 4,6%* setiap bulannya yaitu dari Rp. 1.225,454 milyar pada Nopember 2008 menjadi Rp.1.901,101 milyar pada Nopember 2009. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan Bank *seperti BPRS Sragen, Pegadaian, dan BPD Bali yang meningkat diatas 10% setiap bulannya* seperti terlihat pada lampiran-1.2.



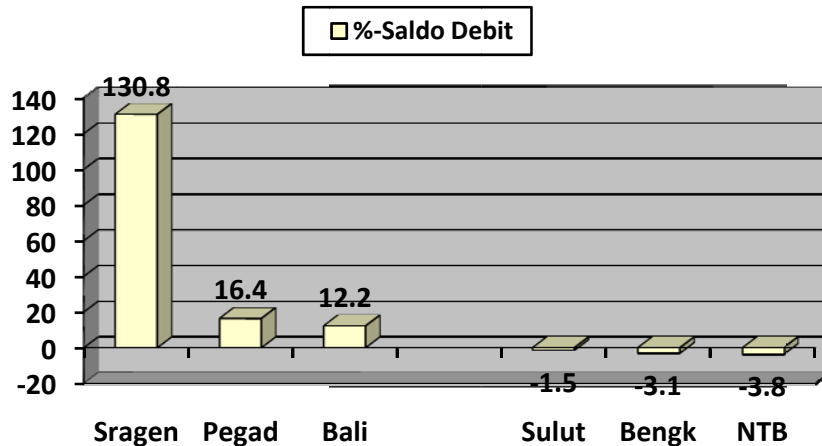
- (3). Dilihat dari rata-rata plafon per nasabah 3 Bank terendah yaitu *Perum Pegadaian, Artha Huda dan Bank Maluku* dan 3 Bank tertinggi yaitu *Bank Sulsel, Bank Jatim, dan BPD Bali*, seperti terlihat pada lampiran-1.3.
- (4). Dilihat dari dana yang ditempatkan pada tabel 2 dibawah ini, 46,1% nya mempunyai rata-rata plafon antara 30-35 juta rupiah, dan hanya 14,9% mempunyai rata-rata dibawah 10 juta rupiah. Jika dilihat dari jumlah nasabah, 43 % mempunyai rata-rata plafon dibawah 5 juta rupiah, 67,6% rata-rata plafon dibawah 10 juta rupiah. Disamping itu 45,7% dari dari tenaga yang terlibat mempunyai plafon rata-rata antara 30-35 juta rupiah.

**Tabel 2 Rata-rata Plafon per Nasabah menurut Dana dan Tenaga Terlibat**

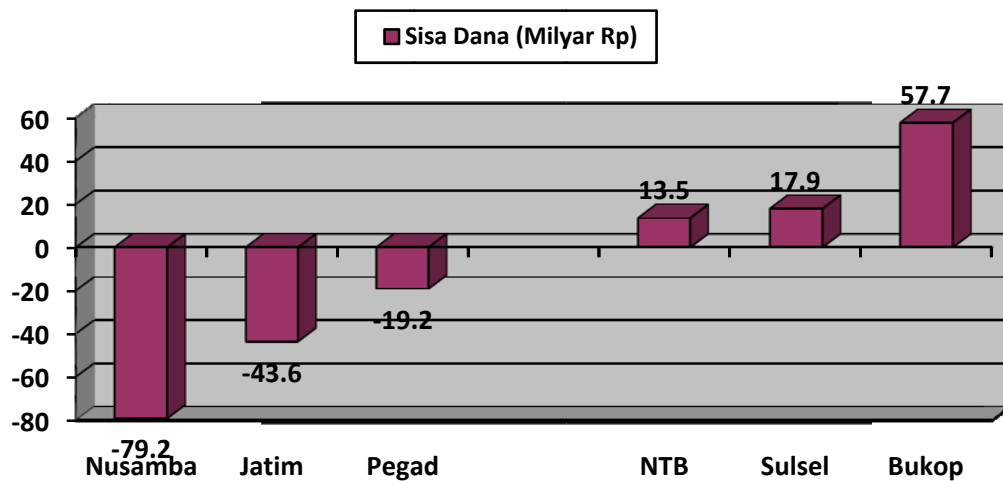
No .	Rata-rata Plafon per Nasabah	Dana (M)	%	Jum Nasabh (orang)	%	Tenaga Terlibt (orang)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	< 5Juta	22,5	2,4	77.538	43,0	77.629	23,8
2	05 - <10 Juta	118,6	12,5	44.474	24,6	52.240	16,0
3	10 - <15 Juta	55,5	5,9	5.239	2,9	5.821	1,8
4	15 - <20		1,8	23	1,9	26.8	?
5	5 - 10	75,0	7,9	4.663	2,6	6.371	2,0
6	10 - 15						
7	30 - <35 Juta	436,8	46,1	18.750	10,4	149.276	45,7
8	35 - <40 Juta	126,5	13,3	462	3,0	30	2,5
9	40 - 50		0,0		0,0		
	<b>Jumlah:</b>	946,9	100,0	180.428	100,0	326.439	100,0

**b. Realisasi Saldo Debit.**

(1). Saldo Debit atau Baki Debit merupakan dana yang ada di masyarakat. Pada lampiran-1.4 saldo debit terlihat ada kenaikan *rata-rata 3,9% setiap bulannya yaitu dari Rp.662,877 milyar pada Nopember 2008 menjadi Rp. 972,952 pada Nopember 2009*. BPRS Sragen, Pegadaian dan BPD Bali meningkat meningkat diatas 12%, sebaliknya Bank Sulut, Bengkulu dan NTB menurun diatas 1% yang berarti *pelunasan kredit yang dilakukan nasabah tidak diikuti dengan penambahan nasabah baru*.

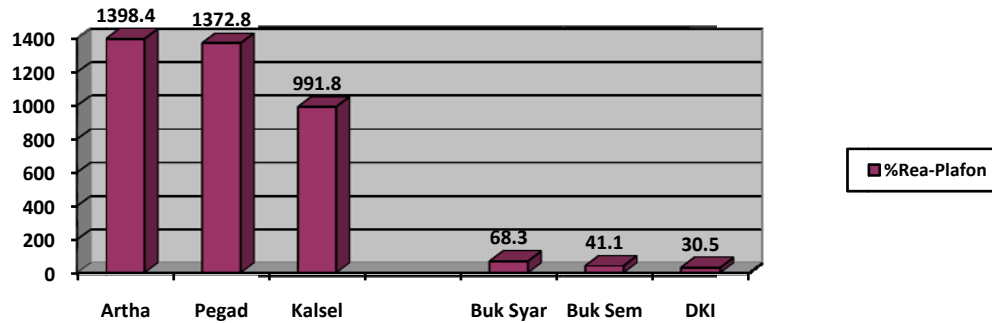


- (2). Saldo debit sebesar Rp. 972,952 milyar atau 102,6% dari dana yang ditempatkan sebesar Rp. 947,9 milyar atau telah melebihi dari dana ditempatkan (**Rp. -25,052 milyar**). Realisasi per bank dapat dilihat pada lampiran-2.4 secara ranking. **BPRS Sragen, Pegadaian, Nusamba, Artha Huda, BPR Metro Madani, Jatim, YIS, BPR Purbalingga, Kalbar, Bank DIY, Jateng dan BPD Bali telah menyalurkan melebihi dari dana ditempatkan diatas 100%**. Bank yang menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan penyalurannya seperti, **BPR Purwodadi, Bank Sulsel, Bank Maluku, NTB, DKI dan Bukopin Semarang dengan realisasi dibawah 50%**. Dilihat dari besarnya dana yang masih ada di Bank terlihat pada , lampiran-2.5 dimana **BPRS Sragen, Pegadaian, Nusamba, Artha Huda, BPR Metro Madani, Jatim, YIS, BPR Purbalingga, Kalbar, Bank DIY, Jateng dan BPD Bali** dananya telah disalurkan semua, sedangkan **Bank Maluku, Bank NTB, Sulsel dan Bank Bukopin masih ada dana masing-masing sebesar Rp.10 milyar, Rp.13,5 milyar, Rp. 17,9 milyar dan Rp.57,7 milyar yang belum disalurkan.**

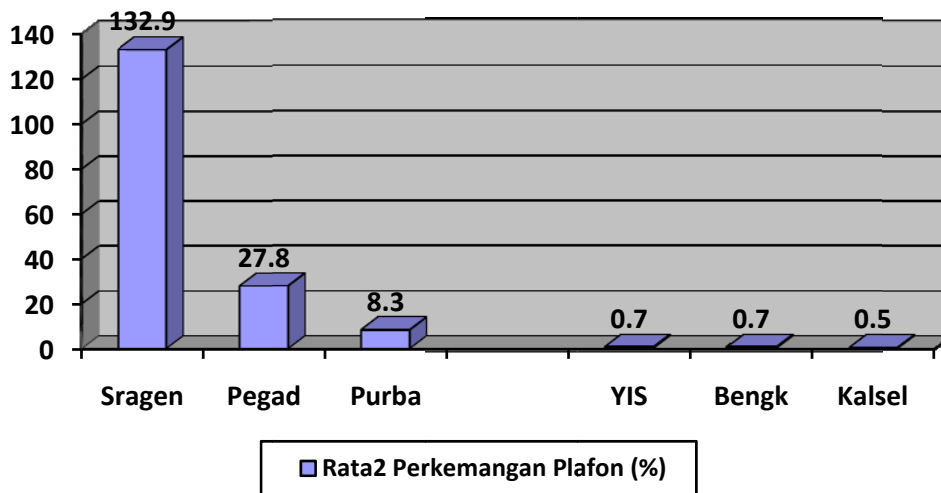


### c. Realisasi Nasabah Kumulatif.

- (1). Secara kumulatif sejak tahun 2000 sampai bulan laporan ini telah disalurkan dana sebesar **Rp. 5,514 trilyun kepada 517.600 nasabah** dari dana yang ditempatkan sebesar **Rp.947,9 milyar** yang berarti dana telah bergulir sebanyak 5,8 kali lebih (581,7%), dengan rata-rata plafon per nasabah sebesar Rp. 10,6 juta, lampiran 2.1. Pada lampiran tersebut, 3 Bank realisasi plafon tertinggi yaitu **BPR Artha Huda, Pegadaian dan Kalsel dan 3 Bank terendah yaitu Bank Syariah Bukopin, Bukopin Semarang dan DKI**. BPR Artha dan Nusamba telah bekerja sama dengan Yayasan sejak 2001, sedangkan Bukopin Syariah, Bukopin Semarang dan DKI mulai sejak 2008 ini.

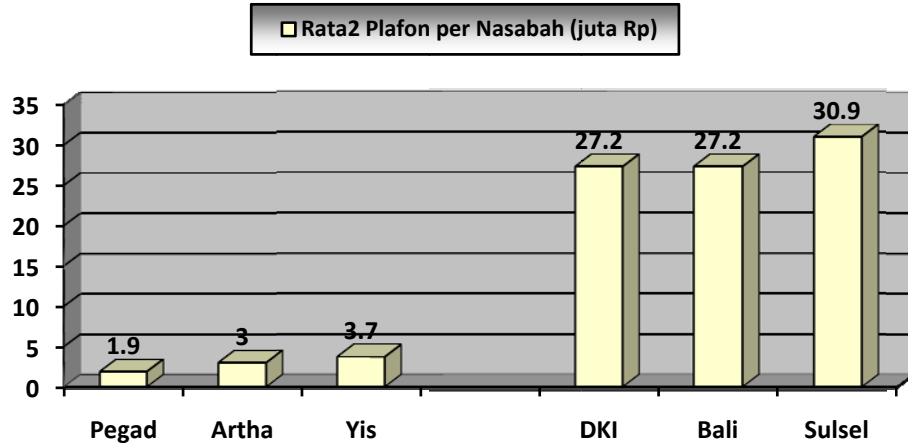


- (2). Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu plafon bertambah rata-rata 2,7% setiap bulan yaitu dari plafon sebesar Rp.4,165 trilyun pada Nopember 2008 menjadi Rp.5,514 trilyun pada Nopember 2009. Jika dilihat per Bank, **Sragen, Pegadaian, dan Purbalingga** plafon meningkat dengan rata-rata diatas 8% sedangkan **Yis, Bengkulu dan Kalsel** meningkat rata-rata dibawah 1% setiap bulannya. BSM tidak lagi menyalurkan Pundi dan dana telah dikembalikan seluruhnya, lampiran-2.2.



- (3). Dilihat dari rata-rata plafon per nasabah 3 Bank terendah yaitu **Perum Pegadaian, PR Artha Huda, dan YIS** dan 3 Bank tertinggi yaitu **Bank DKI, BPD Bali, dan Sulsell**, seperti terlihat pada, lampiran-2.3





#### d. Kredit Bidan.

Realisasi kredit Bidan yaitu *BPR Bank Daerah Karanganyar dan Bank Jateng* dengan jumlah nasabah sebanyak 2.161 orang dan plafon sebesar Rp. 29,510 milyar dan subsidi yang telah dibayarkan sebesar Rp. 28,388 juta.

**TABEL 4: REALISASI PENYALURAN KREDIT BIDAN  
SD. NOPEMBER 2009**

No	Nama Bank	Nasabah Kumulatif				
		Dana (M)	Nasabah (Otang)	Plafon (M)	Rata2/N (Juta)	Subsidi (Juta)
01	BPR KARANGANYAR	8	1.305	18,056	13,8	21,145
02	BANK JATENG	4	856	11,45		43
	<b>JUMLAH</b>	<b>16</b>	<b>2.161</b>	<b>29,510</b>	<b>13,9</b>	<b>28,388</b>

e. Rata-rata Suku Bunga.

Rata-rata suku bunga penyaluran kredit PUNDI seperti terlihat pada Tabel 3, 3 Bank terendah suku bunganya adalah *Bank DKI, BPD Bali, dan Bank NTB dengan suku bunga dibawah 15% efektif. Sedangkan sebagian besar BPR/BPRS dan Bank Bukopin berada diatas 25% efektif kecuali Bank Pasar Karanganyar.*

**TABEL 3: RATA-RATA SUKU BUNGA NASABAH  
KREDIT PUNDI (RANKING 2009)  
2003-NOPEMBER 2009**

No	Nama Bank	Jens Bnga	2003 (%)	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)	2007 (%)	2008 (%)	2009 (%)
25	Bank DKI	E	-	-	-	-	-	-	14,0
04									14,1
05									14,6
12									15,3
09									15,4
07									15,6
27									16,4
06									16,5
02									16,9
29									17,1
17									18,2
03									19,1
11									19,4
28									19,9
01	BPD DIY	E	19,0	23,5	22,1	20,3	20,5	20,3	20,0
21									20,2
24									21,1
8									22,0
10									24,9
14.2									25,4
26									26,5
23									27,0
13									30,0
15									30,0
19									30,6
16									33,8
14.1									36,0
20									38,5
22									40,0
18	BPR Loteng	F*	-	-	51,6	49,8	42,5	43,0	43,0

\*) Bunga flat dikonversi menjadi efektif ( estimasi 1.8x flat)

\*\*). Bank Pasar untuk Bidan bunga 12% efektif.

#### **f. Asuransi Nasabah.**

Realisasi nasabah yang mendapatkan *asuransi kecelakaan diri* dari Asuransi Bumiputra Muda (BUMIDA), dari 92,337 nasabah yang berhak mendapatkan polis asuransi pada tahap pertama (periode Desember 2006 - Desember 2007), data yang diterima sampai bulan laporan ini telah dapat diselesaikan seluruh nasabah untuk pembuatan kartu polisnya. Untuk tahun 2008 telah diasuransikan seluruh nasabah yang masih aktif sebanyak 86.023 nasabah di mana preminya telah dibayarkan sebesar Rp.2,4 milyar.

### **C. PROGRAM PENGEMBANGAN SDM.**

Untuk lebih meningkatkan realisasi program pemberdayaan SDM tersebut sejak 2007 wilayah garapan diperluas menjadi 8 wilayah sbb.:

**Wilayah Barat-1** koordinator **Yayasan Indra** meliputi Kota Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Kota Bekasi, Kab Purwakarta, Kab Serang, Kota Cilegon, Kab Lebak dan Kab Pandegelang. **Wilayah Barat-2** dengan koordinator **P2SDM IPB** yang meliputi wilayah Kota Bogor, Kab Bogor, Cianjur, Sukabumi, Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Lampung Tengah, Kota Bandung, Kab Bandung, Sumedang, Kota Cimahi, Kuningan dan Subang. **Wilayah Barat-3** dengan koordinator **Dew's Consultan** yang meliputi wilayah Kota Bengkulu, Rejang Lebong, Seluma, Bengkulu Utara, Kota Pk. Pinang, Bangka, Kota Palembang, Ogan Ilir, Kota Prabumulih dan Muara Enim.

**Wilayah Tengah-1** dengan koordinator LPM UNDIP yang meliputi wilayah Kota Semarang, Grobogan, Brebes, Rembang, Kendal, Demak, Banjarnegara, Cilacap, Purbalingga dan Kudus. **Wilayah Tengah-2** dengan koordinator **UNS** yang meliputi wilayah Kota Solo, Karanganyar, Boyolali, Sragen, Wonogiri, Gn Kidul, Kulon Progo, Bantul, Sleman, Kota Yogyakarta, Pacitan dan Klaten.

**Wilayah Timur-1** dengan koordinator LIPM UNAIR yang meliputi wilayah Kota Surabaya, Mojokerto, Jombang, Sidoarjo, Madiun, Magetan, Nganjuk, Bangkalan, Sampang dan Tuban. **Wilayah Timur-2** dengan koordinator **UNMER** Malang yang meliputi wilayah Kota Malang, Kab Malang, Kota Batu, Lumajang, Kediri, Tulung Agung, Jember dan Banyuwangi. **Wilayah Timur-3** dengan koordinator **Yayasan Damandiri** yang meliputi wilayah Jembrana, Kota Denpasar, Karangasem, Lombok Tengah, Lombok Timur, Gowa, dan Kota Makasar

## 1. Realisasi Kegiatan.

Program pengembangan SDM dilaksanakan sejak tahun 2005 dengan bekerja sama dengan 44 PTN/PTS/Lembega dengan target sasaran sampai dengan 2008 membina 180 SMA di 90 kabupaten/kota. Pada table 5 dibawah ini dapat dilihat realisasi dari 2005 sampai dengan 2008 seperti pelatihan siswa sebanyak 14.021 siswa. Guru magang sebanyak 3.517 guru. Mahasiswa yang menerima SPP sebanyak 7.317 mahasiswa Pembekalan bidan realisasinya sebanyak 6.737 bidan, sedangkan tutoring guru realisasinya sebesar 844 guru dan kegiatan lokakarya manajemen kepala sekolah dengan realisasi 214 orang guru. Tahun 2009 program tidak dilanjutkan lagi.

**TABEL 5: REALISASI PENGEMBANGAN PROGRAM SDM  
TAHUN 2005 SD 2009**

No	Kegiatan	Satuan	2005	2006	2007	2008	2009	Jmlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Latihan Siswa	Siswa	962	1.659	3.040	8.000	460	14.021
2								3.517
3	SPP	Mahas	1.192	1.525	2.100	2.500	-	7.317
4								6.737
5	Tut Guru	Guru	-	80	364	400	-	844
6								214

## D. PROGRAM PENGEMBANGAN POSDAYA.

Program Pengembangan POSDAYA yang saat ini sedang disiapkan oleh Yayasan Damandiri adalah pembentukan dan pengembangan *Pos Pemberdayaan Keluarga atau POSDAYA* yang merupakan forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga. Dalam hal-hal tertentu dapat pula menjadi wadah pelayanan keluarga terpadu yaitu pelayanan keluarga secara berkelanjutan dalam berbagai bidang utamanya kesehatan, pendidikan dan wirausaha agar keluarga dapat tumbuh mandiri.

Realisasi laporan POSDAYA yang masuk sampai dengan bulan ini baik POSDAYA berbasis SMA, Masjid, maupaun berbasis Masyarakat seperti terlihat pada Tabel 6.1 dibawah ini. Posdaya berbasis SMA sampai dengan akhir Desember 2009 akan berjumlah *4.507 posdaya yang terdiri dari Posdaya berbasis SMA sebanyak 104 posdaya, posdaya*

*berbasis Masjid sebanyak 30 Posdaya, dan posdaya berbasis masyarakat sebanyak 4.373 posdaya.*

**TABEL 6.1: REALISASI LAPORAN YANG MASUK  
PROGRAM PENGEMBANGAN POSDAYA  
NOPEMBER 2009**

No	KOORDINATOR		
		LPM/ PEMBINA	JUMLAH POSDAYA
	<b>Jumlah seluruh Posdaya:</b>	<b>44</b>	<b>4.507</b>
<b>I</b>	<b>Jumlah POSDAYA basis SMA</b>	<b>44</b>	<b>104</b>
1			13
2			8
3			18
4			6
5			22
6			18
7			15
8			4
<b>II</b>			<b>30</b>
1			10
2			20
<b>III</b>			<b>4.373</b>
			<b>408</b>
1			56
2			210
3			9
4			21
5			4
6			17
7			28
8			31
9			32
			<b>548</b>
1			64
2			17
3			208
4			95
5			22
6			28
7	Kab Banjarnegara	PEMDA/UNSOED	5
8			5
9	Kab Demak	LATIHAN DAMANDIRI	14

10			86
11			4
			<b>1.009</b>
1			2
2			54
3			14
4			6
5			933
			<b>1.639</b>
1			1.500
2			64
3			10
4			5
5			25
6			10
7	Kab Madiun	UNMER/KKN	25
			<b>204</b>
1			191
2			13
			<b>244</b>
1			244
			<b>10</b>
1			10
			<b>11</b>
1	Kota Bandar Lampung	KMA BPS	11
			<b>300</b>
1			300

**TABEL 6.2: KLASIFIKASI POSDAYA BERBASIS SMA  
NOPEMBER 2009**

No	KOORDINATOR	KRETERIA POSDAYA				
		JUM POSDA	POSDAYA PEMULA	SEMI MANDIRI	MANDIRI	MANDIRI INTI
<b>1.0</b>	<b>Jumlah POSDAYA basis SMA</b>	<b>104</b>	<b>37</b>	<b>49</b>	<b>16</b>	<b>2</b>
1.1	Dew's Consultant	13	4	8	1	0
1.2						0
1.6						0
1.7						0
1.4						1
1.3						0
1.5						1
1.6	Damandiri	4	4	0	0	0

Dari 104 posdaya yang sudah melaporkan pembentukannya, untuk menentukan kriteria posdaya pemula, semi mandiri, mandiri dan mandiri inti telah dilakukan skoring dengan hasil seperti pada Tabel 6.2 diatas. Dari 104 posdaya yang telah dibentuk terdiri dari 37 posdaya pemula (skor 0-30), 49 posdaya semi mandiri (skor 31-50), 16 posdaya mandiri (skor 51-70) dan 2 posdaya mandiri inti (skor 71+).

**TABEL 6.3: PROGRAM PENINGKATAN KLASIFIKASI POSDAYA  
TAHUN 2009**

No	KOORDINATOR						DANA YG DISETUJUI (RP.)
		JUMLH POSDA YA	PEMU LA	SEMI MANDI RI	MAND IRI	MAND INTI	
<b>1.0</b>	<b>Jumlah POSDAYA basis SMA</b>	<b>118</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>1.460.000.000,-</b>
1.1	Dew's Consultant	6		6			114.000.000,-
1.2							247.000.000,-
1.6							189.000.000,-
1.7	UNDIP Semarang	8	4	3		1	176.000.000,-
1.4							296.000.000,-
1.3							360.000.000,-
1.5							254.000.000,-
1.6	UGM	16	10	1	4	1	188.000.000,-

**TABEL 6.4: PROGRAM PENGEMBANGAN POSDAYA  
MELALUI KKN TEMATIK  
TAHUN 2009**

No	KOORDINATOR						DANA YG DISETUJUI (RP.)
		JUMLH POSDA YA	PTN/ PTS	KAB	KEC	DESA	
<b>1.0</b>	<b>Jumlah POSDAYA basis SMA</b>	<b>411</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>75</b>	<b>346</b>	<b>425.000.000,-</b>
1.1	Dew's Consultant	40	2	2	20	36	50.000.000,-
1.2							175.000.000,-
1.6							
1.7							75.000.000,-
1.4							
1.3							
1.5							125.000.000,-
1.6	Damandiri						

Tabel 6.3 dan 6.4 merupakan program pengembangan posdaya baik pengembangan dalam peningkatan klasifikasi untuk menjadi posdaya mandiri/mandiri inti maupun program pengembangan posdaya melalui KKN Tematik.



## **E. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.**

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan hal-hal pokok yang perlu ditindaklanjuti mengenai perkembangan realisasi kredit maupun perkembangan program SDM dan POSDAYA sebagai berikut:

### **1. Perkembangan Kredit PUNDI.**

Secara keseluruhan dana yang telah ditempatkan pada Bank/BPD/BPR telah meningkat dari Rp.892,8 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp.947,9 milyar pada tahun 2009. Plafon meningkat dari Rp.4,165 triliun pada 2008 menjadi Rp.5,514 triliun pada 2009. Nasabah meningkat dari 382.079 orang (kumulatif) pada 2008 menjadi 517.600 orang pada 2009. Demikian juga nasabah aktif meningkat dari 108.826 orang pada 2008 menjadi 180.428 orang pada 2009. Saldo debit juga meningkat dari Rp. 662,887 milyar pada 2008 menjadi Rp.972,952 milyar pada 2009. Meskipun telah terjadi peningkatan secara keseluruhan, namun ada beberapa Bank yang masih perlu mendapat perhatian agar penyaluran kredit pundi tersebut dapat ditingkatkan lagi yaitu *Bank/BPD/BPR yang prosentase saldo debatnya terhadap dana yang ditempatkan kurang dari 50% yaitu Bank BTB, Sulsel, BPR Wonogiri, Maluku, DKI dan Bukopin Semarang (lampiran 2.4, kolom 14).*

### **2. Perkembangan Program SDM.**

Realisasi kegiatan program SDM seperti terlihat pada Tabel 6 diatas menunjukkan telah dapat diselesaikan sampai 2009 sbb.: pelatihan siswa 14.581 siswa, Guru Magang 3.517 guru, Pemberian SPP 7.317 siswa, Pembekalan Bidan 6.737 bidan, Tutoring Guru UAN 844 guru, dan Manajemen Kepala Sekolah hanya 214 kepala sekolah. *Masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak dari perkembangan program SDM tersebut.*

### **3. Perkembangan Program POSDAYA.**

Sampai dengan akhir tahun 2009 ini diharapkan sudah akan terbentuk 104 unit posdaya berbasis SMA, 30 unit posdaya berbasis Masjid dan 4.373 unit posdaya berbasis masyarakat yang bekerja sama dengan Pemda Kabupaten/Kota. *Dari 104 posdaya yang berbasis SMA masih perlu ditingkatkan klasifikasinya dari posdaya pemula untuk menjadi posdaya yang lebih tinggi seperti posdaya mandiri atau posdaya inti. Disamping itu perlu memperluas jaringan pengembangan posdaya melalui KKN tematik di setiap Universitas serta lebih meningkatkan kerja sama dengan Pemda untuk mengembangkan posdaya berbasis masyarakat..*

Demikianlah beberapa hal pokok mengenai evaluasi penyaluran kredit, perkembangan program SDM dan perkembangan program POSDAYA berdasarkan atas data yang masuk sampai dengan bulan Nopember 2009.

